

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat.¹ Dalam melakukan penelitian ini yaitu adalah dengan melakukan kegiatan langsung ke lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang terpercaya mengenai strategi diferensiasi produk untuk menciptakan keunggulan bersaing.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moleong mendefinisikan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata lisan atau tertulis dari informan dan perilaku. Peneliti memilih penelitian kualitatif karena ada dorongan berupa keinginan berdasarkan pengalaman penelitian dan metodenya mampu memberikan berbagai rincian yang lebih jelas mengenai fenomena yang sulit diungkapkan pada metode kuantitatif.²

B. Kehadiran Peneliti

Dibutuhkan keoptimalan hadirnya peneliti di lapangan karena sangat penting, hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Dibutuhkan karena sesuai dengan kondisi objek penelitian sehingga proses pengumpulan data sesuai. Dalam hal ini pengumpulan data peneliti bertindak sebagai instrumen aktif. Sebagai tolak ukur dalam memahami masalah yang

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2010), hal. 9.

² Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

diteliti, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan diperlukan secara langsung dengan sumber data yang lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kondisi atau situasi lingkungan suatu penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi ketika penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian dilakukan di kedai kopi Damonikopi yang beralamat di Jl. Arjuno No. 3, Mojoroto RT/14/RW/05, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Adapun dalam penelitian, yang menjadi sumber datanya penelitian ini yaitu subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti, Data yang dikumpulkan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber asli secara langsung tanpa melalui perantara. Untuk menjawab penelitian, peneliti memperoleh dari data primer.³ Adapun pada penelitian ini untuk memperoleh informasi secara langsung peneliti menggunakan data ini, berkaitan dengan prongkol kopi di Kedai Damonikopi Kota Kediri dengan cara mengamati lalu kemudian melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Dalam data primer yang termasuk pada penelitian ini adalah pemilik kedai, dan juga karyawan kedai Damonikopi Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal, 171.

Sumber data sekunder memiliki sebutan lain yaitu sumber data tambahan. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, contohnya melewati dokumen maupun informasi dari orang lain. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer.⁴ Untuk menggali data tentang peneliti ini melalui sumber data sekunder adalah dokumen yang telah disediakan oleh kedai Damonikopi Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatatan dengan sistematis aktivitas yang diselidiki dengan meliputi kegiatan fokus terhadap suatu objek menggunakan semua alat indra. Observasi secara langsung merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan di tempat berjalannya kejadian terhadap objek, sehingga objek yang diteliti berada bersama dengan observasi. Sedangkan yang dimaksud observasi secara tidak langsung merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan disaat kejadian tidak sedang berlangsung. Metode observasi peneliti gunakan untuk mengambil data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang strategi diferensiasi produk.

2. Wawancara

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

Wawancara merupakan proses untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab yang memiliki tujuan sebagai proses memperoleh keterangan, dilakukan dengan cara bertatap muka atau bertemu langsung antara orang yang bertanya dengan orang yang menjawab. Tujuan dari adanya wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan acuan wawancara dengan beberapa informan, yaitu:

- a) Pemilik kedai, untuk mendapatkan data tentang alasan pemilik kedai memasukkan prongkol kopi ke dalam menu, tantangan dalam pemasaran yang telah dilakukan, pemahaman tentang konsep marketing syariah, mengidentifikasi dan menargetkan pasar yang konsisten.
- b) Karyawan, untuk mendapatkan data tentang pengalaman dalam menyajikan dan mempromosikan prongkol kopi kepada pelanggan, pemahaman dan mengkomunikasikan nilai-nilai syariah yang terkait dengan prongkol kopi, *feedback* dari pelanggan terkait pemasaran prongkol kopi, terlibatnya barista dalam inisiatif pemasaran khusus untuk produk prongkol kopi.
- c) Pelanggan, untuk mendapatkan data tentang kesadaran pelanggan adanya produk prongkol kopi, yang mendorong pelanggan untuk mencoba dan membelinya, nilai-nilai syariah dalam mempengaruhi keputusan pelanggan untuk memilih prongkol kopi dibandingkan dengan produk kopi lainnya, pengalaman interaksi pelanggan dengan

barista yang ada di kedai Damonikopi, perspektif pelanggan melihat upaya kedai Damonikopi dalam memasarkan produk prongkol kopinya.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat yang dimaksud dengan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penerapan metode observasi. Alat pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif yaitu dokumentasi, hal ini dikarenakan pembuktian hipotesisnya yang disampaikan secara logis, rasional dan dapat melalui teori, pendapat ataupun hukum yang diterima, baik yang mendukung atau menolong hipotesis tersebut. Yang dilakukan dalam dokumentasi peneliti ini seperti pengambilan gambar di kedai Damonikopi Kota Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data penelitian biasanya dengan menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas. Bertujuan membuktikan data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian, maka diperlukan kredibilitas data. Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data, antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi, yaitu pemanfaatan segala sesuatu yang ada di luar adat yang diadakan untuk pengecekan data dan bisa juga sebagai pembanding.⁵ Triangulasi dapat diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat penelitian dengan hasil yang didapat ketika melakukan wawancara.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, didiskusikan kembali dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka menjaga kredibilitas data.

3. Ketekunan Peneliti

Ketekunan peneliti merupakan salah satu upaya untuk menjamin keabsahan data. Ketekunan ini ditunjukkan melalui kesungguhan peneliti dalam melakukan pengamatan secara terus-menerus, mencatat secara detail setiap temuan di lapangan, dan mengkaji data dari berbagai sudut secara mendalam. Peneliti juga secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, guna memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti. Ketekunan ini penting agar data yang diperoleh tidak bersifat dangkal atau parsial, melainkan mencerminkan realitas yang sebenarnya. Melalui ketekunan, peneliti dapat menemukan pola-pola yang konsisten, memahami makna di balik tindakan subjek, serta membedakan informasi yang relevan dengan yang tidak. Ketekunan peneliti juga mendukung validitas internal, karena semakin tinggi intensitas keterlibatan peneliti, maka semakin kuat pula kepercayaannya terhadap data yang dikumpulkan dan dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat tentang analisis data merupakan suatu proses mencari data kemudian disusun secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang akan diteliti dan kemudian menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun langkah-langkah analisisnya, yaitu:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat sebuah ringkasan. Dengan adanya reduksi data ini bertujuan data yang diperoleh di lapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu penelitian dalam melakukan penelitian yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini beberapa data yang peneliti reduksi adalah ingin meningkatkan penjualan prongkol kopi dengan menjangkau lebih banyak pelanggan yang didapatkan. Dengan mengumpulkan data pelanggan di lokasi, menemukan bahwa sebagian besar pelanggan yang ada berasal dari sekitar kedai. Maka diperlukan untuk memantau pertumbuhan pelanggan baru serta mengumpulkan umpan balik untuk memperbaiki layanan yang diberikan. Sehingga dapat berhasil untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan penjualan prongkol kopi di kedai Damonikopi.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif, sehingga dapat dengan mudah untuk dimengerti maknanya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk data naratif.⁷ Selain itu juga, proses dalam penyajian data yang selektif dan sistematis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang telah diperoleh dari lapangan dengan tujuan dapat dipilah sesuai dengan kebutuhan yang peneliti butuhkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir dilakukannya peneliti dalam menganalisa data, baik pada saat mengumpulkan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat terbuka kemudian menjadi rinci dan meruncing pada pokok permasalahan yang peneliti teliti. Kemudian kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, semua itu tergantung dengan kesimpulan-kesimpulan catatan yang di lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada saat analisis di lapangan, peneliti diharuskan untuk menetapkan bentuk tinjauan yang akan dilakukan. Rancangan yang telah dipilih ini saling berhubungan, contohnya sejarah kehidupan, kajian budaya, dan studi kasus

⁷ Etta Mamang sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 200.

organisasi, Menurut pendapat Lexy J. Moeloeng dalam peneliti ini. Menggunakan tahapan-tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Diantaranya terdiri dari aktivitas dalam menentukan titik fokus pada penelitian, penyesuaian kerangka berpikir dengan teori, penelusuran yang terdiri dari observasi lapangan tentang masalah pelaku serta tempat. Permohonan izin terlebih dahulu kepada objek yang akan diteliti, konsultasi fokus dari penelitian lalu penyusunan usulan penelitian, serta peneliti membaca referensi terlebih dahulu tentang Ekonomi Syariah yang bertujuan untuk mengangkat pengetahuan yang akan diteliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Untuk memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan, berperan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti, menganalisa data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dapat berupa observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kemudian hasil data tersebut menjadi data penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu bentuk usaha dalam mencari sistematis kajian dari hasil yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan diteliti lalu menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain, guna meningkatkan tersebut, maka mencari makna diperlukan yang digunakan untuk melanjutkan analisis. Hal yang dibutuhkan selama analisis dalam pengumpulan data antara lain:

- a. Membuat ringkasan lalu mengedit hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan yang ada lalu menganalisis hasil wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.
- d. Tahap Penulisan Laporan
- e. Menyusun data yang diperoleh ketika melakukan penelitian.
- f. Konsultasi hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung kepada pembimbing kemudian memperbaiki hasil konsultasi.